

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT  
MENJADI NASABAH BANK SAMPAH**  
Studi Kasus: Bank Sampah Unit Peduli Pasara  
Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar



**RIANGGA PUTRA SALDI  
K011201195**



**DEPARTEMEN KESEHATAN LINGKUNGAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT  
MENJADI NASABAH BANK SAMPAH  
Studi Kasus: Bank Sampah Unit Peduli Pasara  
Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar**

**RIANGGA PUTRA SALDI  
K011201195**



**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2024**

**PERNYATAAN PENGAJUAN**  
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT MENJADI**  
**NASABAH BANK SAMPAH**  
**Studi Kasus: Bank Sampah Unit Peduli Pasara**  
**Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar**

**RIANGGA PUTRA SALDI**  
**K011201195**

Skripsi

sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Kesehatan Masyarakat

pada

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**MAKASSAR**  
**2024**

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT MENJADI  
NASABAH BANK SAMPAH**  
**Studi Kasus: Bank Sampah Unit Peduli Pasara Kecamatan Biringkanaya  
Kota Makassar**

**RIANGGA PUTRA SALDI**  
**K011201195**

Skripsi,

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Kesehatan Masyarakat  
pada tanggal 13 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan  
pada

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Hasanuddin  
Makassar

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Muh. Fajaruddin Natsir, SKM., M.Kes  
NIP 19890211 201504 1 002

Pembimbing 2,



Ruslan, SKM., MPH  
NIP 19790626 200212 1 002

Mengetahui:

Ketua Program Studi,



Dr. Hasnawati Amgam, SKM., M.Sc.  
NIP 19760418 200501 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Sampah Studi Kasus: Bank Sampah Unit Peduli Pasara Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar” adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing Muh. Fajaruddin Natsir., SKM, M.Kes selaku Pembimbing I dan Ruslan., SKM, MPH selaku pembimbing II. Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 2 Mei 2024



RIANGGA PUTRA SALDI  
NIM K011201195

## UCAPAN TERIMAKASIH

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadirat Allah Shubhanahu Wa Ta'ala karena berkat rahmat ridha-Nya yang senantiasa mencurahkan kesehatan, keselamatan dan kemampuan berpikir kepada penulis sehingga tugas skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul "**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Sampah Studi Kasus: Bank Sampah Unit Peduli Pasara Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar**". Shalawat serta salam kepada Baginda Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* yang merupakan nabi terakhir yang diutus Allah *Shubhanahu Wa Ta'ala* di tengah umat manusia sebagai sebaik-baiknya suri tauladan dan pembawa rahmat bagi seluruh alam semesta. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kesehatan masyarakat. Dalam menyelesaikan penelitian dan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan dan dukungan moril maupun materil dari berbagai pihak, oleh karenanya izinkan penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua yang paling berharga dalam hidup penulis Ayahanda Dike dan Ibunda Salmawati tercinta sebagai motivasi terbesar di hidup penulis, sumber kekuatan yang selalu memberikan dorongan baik moril maupun materil, tempat asal do'a-do'a yang mustajab, yang berjuang demi keberhasilan penulis.
2. Ungkapan terimakasih juga penulis berikan kepada kakak, adik dan keponakan penulis yaitu Rika Putri Saldi, Muh. Fahril Fahreza, Arroyan Dylan Alfariski yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, terima kasih dan sayang penulis untuk kalian.
3. Bapak Muh. Fajaruddin Natsir SKM., M.Kes selaku pembimbing pertama yang telah memberikan nasehat, arahan, dukungan hingga terselesainya penulisan skripsi.
4. Bapak Ruslan SKM., MPH selaku pembimbing kedua yang telah memberikan nasehat, arahan, dukungan hingga terselesainya penulisan skripsi
5. Bapak Dr. Wahiduddin, SKM., M.Kes selaku pembimbing akademik yang selalu mengingatkan dan memberi saran kepada penulis selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Muhammad Rachmat, SKM., M.Kes dan Bapak Basir, SKM., M.Sc selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Ibu Dr. Erniwati Ibrahim, SKM., M.Kes selaku ketua Departemen Kesehatan Lingkungan beserta seluruh dosen Departemen Kesehatan Lingkungan atas segala bantuannya dalam memberikan bimbingan, ilmu dan arahannya kepada penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.
8. Semua dosen pengajar Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah memberikan ilmunya selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.
9. Seluruh staf Kecamatan Biringkanaya, Kelurahan Laikang, pengurus Bank Sampah Unit Peduli Pasara dan masyarakat yang bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancara terkait penelitian penulis terima kasih banyak telah membantu dalam proses pengambilan data pada penelitian ini.
10. Untuk sahabat-sahabat terbaik yang selalu membantu, mendengarkan keluhan, serta

selalu memberikan semangat dan support selama menyelesaikan skripsi (Kris Adi Nugraha, Devi, Muh. Rizki Akbar, Nurfadillah, Mauludia, Inna).

11. Rekan seperjuangan departemen kesehatan lingkungan angkatan 2020 atas dukungan, motivasi, semangatnya dan saling berbagi ilmu.
12. Teman-teman pengurus forum komunikasi mahasiswa kesehatan lingkungan periode 2023-2024 yang sudah kebersamai selama satu periode kepengurusan.
13. Kepada teman-teman KKN Profesi Kesehatan Angkatan 63 Desa Balangtanaya Kecamatan Polengbangkeng Utara, Kabupaten Takalar (Reza, Eser, Winy, Uni, Sipa, Masya, Appi, jejen) penulis berdoa semoga kita semua diberikan kesuksesan dan kesehatan agar bisa bertemu dilain waktu.
14. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan, saran dan partisipasi dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.
15. Terakhir kepada penulis sendiri yaitu Riangga Putra Saldi, terima kasih sudah bertahan sejauh ini, terima kasih sudah selalu berusaha menjadi yang terbaik walaupun terkadang apa yang diinginkan tidak tercapai, terimakasih sudah selalu mencoba bangkit ketika terluka, terima kasih untuk semua hal-hal yang tidak bisa diceritakan, terimakasih untuk memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, dan apapun kekurangan dan kelebihanmu, mari rayakan diri sendiri.

Proses penyusunan skripsi sebagai langkah awal untuk penyelesaian skripsi menjadi pembelajaran berharga bagi penulis. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, mohon arahan dan bimbingannya dari pihak terkait dalam penyempurnaan penyusunan skripsi ini. Semoga penelitian ini bermanfaat untuk berbagai pihak.

Makassar, Mei 2024

Riangga Putra Saldi

## ABSTRAK

Riangga Putra Saldi. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Sampah (Studi Kasus: Bank Sampah Unit Peduli Pasara Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar)** (dibimbing oleh Muh. Fajaruddin Natsir SKM.,M.Kes dan Ruslan SKM.,MPH).

**Latar Belakang:** Bank Sampah merupakan program pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang menerapkan prinsip 3R. Niat merupakan faktor motivasi yang mempengaruhi perilaku dan memungkinkan orang lain untuk bertindak atas niat yang tidak berasal dari diri mereka sendiri. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Theory of Planned Behavior* (TPB), yang dikembangkan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) oleh Ajzen. TPB dirancang untuk memahami perilaku manusia dengan lebih baik daripada TRA, dimana niat seseorang mempengaruhi perilakunya. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi niat dan perilaku masyarakat menjadi nasabah Bank Sampah Unit Peduli Pasara menggunakan pendekatan *Theory of Planned Behavior*. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan analitik observasional dengan desain penelitian *case control*. Metode pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* untuk kelompok nasabah bank sampah dan *purposive sampling* untuk kelompok bukan nasabah bank sampah. Sebanyak 88 sampel yang terpilih terdiri dari 44 nasabah dan 44 bukan nasabah. **Hasil:** Uji *Fisher's Exact* menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif, dan kontrol persepsi memiliki pengaruh signifikan terhadap niat menjadi nasabah bank sampah dan niat terhadap perilaku menjadi nasabah bank sampah ( $p\text{-value } 0,000$ ) ( $<0,05$ ). Pada uji multivariat, hanya norma subjektif yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku menjadi nasabah bank sampah ( $p\text{-value } 0,002$ ). **Kesimpulan:** Masyarakat memiliki sikap, norma subjektif, kontrol persepsi yang baik terhadap niat dan perilaku menjadi nasabah Bank Sampah Unit Peduli Pasara. **Saran:** Untuk meningkatkan norma subjektif dan kontrol persepsi masyarakat agar lebih banyak yang menjadi nasabah bank sampah, dapat dilakukan melalui berbagai upaya seperti, kampanye penyuluhan yang secara aktif melibatkan masyarakat dalam kegiatan 3R.

**Kata Kunci :** Bank Sampah, SIPSN, *Theory of Planned Behavior*

## ABSTRACTS

Riangga putra saldi. **Influencing Factors on Community Intention for Becoming a member of Waste Bank” (A Case Study from : Waste Bank Peduli Pasara Unit, Biringkanaya District, Makassar City)** (supervised by Muh. Fajaruiddin Natsir SKM.,M.Kes and Ruslan SKM.,MPH).

**Background:** Waste Bank is a community-based waste management program that applies the 3R principles. Intention is a motivational factor that influences behavior and allows other people to act on intentions that do not originate from themselves. The theory used in this research is the Theory of Planned Behavior (TPB), which was developed from the Theory of Reasoned Action (TRA) by Ajzen. TPB is designed to understand human behavior better than TRA, where a person's intentions influence his behavior. **Purpose:** This research aims to determine the factors that influence people's intentions and behavior to become customers of the Unit Peduli Pasara Waste Bank using the theory of planned behavior approach. **Method:** This research uses an observational analytical approach with a case control research design. The sampling method uses simple random sampling for the waste bank customer group and purposive sampling for the non-waste bank customer group. A total of 88 selected samples consisted of 44 customers and 44 non-customers. **Results:** Fisher's Exact test shows that attitudes, subjective norms, and perceived control have a significant influence on the intention to become a waste bank customer and intention on behavior to become a waste bank customer ( $p$ -value 0.000) ( $<0.05$ ). In the multivariate test, only subjective norms had a significant influence on the behavior of becoming a waste bank customer ( $p$ -value 0.002). **Conclusion:** The community has good attitudes, subjective norms, perception control regarding intentions and behavior to become customers of the Pasara Peduli Unit Waste Bank. **Suggestion:** To increase subjective norms and control public perception so that more people become waste bank customers, this can be done through various efforts such as outreach campaigns that actively involve the community in 3R activities.

**Keywords** : Waste Bank, SIPSN, Theory of Planned Behavior

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN PENGAJUAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA.....	v
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACTS .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GRAFIK .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Kajian Teori.....	4
1.3 Kerangka Teori .....	5
1.4 Kerangka Konsep Penelitian .....	1
1.5 Definisi Operasional dan Kriteria Objektif.....	1
1.6 Rumusan Masalah .....	3
1.7 Tujuan Penelitian .....	3
1.8 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II METODE PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
2.1 Etik Penelitian .....	24
2.2 Jenis penelitian .....	24
2.3 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24
2.4 Populasi dan Sampel .....	24
2.5 Teknik Pengambilan Sampel .....	24
2.6 Teknik Pengumpulan Data .....	25
2.7 Instrumen Penelitian.....	25
2.8 Pengolahan dan Analisis Data.....	26
<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
3.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	29
3.2 Hasil Penelitian .....	30
3.3 Pembahasan.....	43
3.4 Keterbatasan Penelitian.....	53
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>54</b>
4.1 Kesimpulan .....	54
4.2 Saran.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Nomor urut		Halaman
Tabel 5.1	Distribusi karakteristik di Kelurahan Laikang RW 12 Kota Makassar.....	30
Tabel 5.2	Tabulasi silang perilaku responden di RW 12 Kelurahan Laikang Kota Makassar .....	31
Tabel 5.3	Tabulasi silang sikap dengan niat masyarakat di Kelurahan Laikang Kota Makassar .....	39
Tabel 5.4	Tabulasi silang Norma Subjektif dengan niat masyarakat di Kelurahan Laikang Kota Makassar .....	39
Tabel 5.5	Tabulasi silang Kontrol Persepsi dengan niat masyarakat di Kelurahan Laikang Kota Makassar .....	40
Tabel 5.6	Tabulasi silang niat dengan perilaku masyarakat di Kelurahan Laikang Kota Makassar .....	40
Tabel 5.7	Tabulasi silang sikap, norma subjektif, kontrol persepsi terhadap niat menjadi nasabah Bank Sampah Unit Peduli Pasara RW 12 Kelurahan Makassar .....	41
Tabel 5.8	Pengaruh variabel sikap, norma subjektif, kontrol persepsi terhadap perilaku menjadi nasabah Bank Sampah Unit Peduli Pasara RW 12 Kelurahan Makassar.....	42

## DAFTAR GRAFIK

Nomor urut	Halaman
Grafik 5.1 Distribusi Responden berdasarkan tanggapan terhadap kuesioner tentang sikap di RW 12 Kelurahan Laikang Kota Makassar .....	31
Grafik 5.2 Distribusi responden berdasarkan Sikap menjadi nasabah bank sampah di RW 12 Kelurahan Laikang Kota Makassar.....	32
Grafik 5.3 Distribusi Responden berdasarkan tanggapan terhadap kuesioner tentang norma subjektif di RW 12 Kelurahan Laikang Kota Makassar.....	33
Grafik 5.4 Distribusi responden berdasarkan Norma Subjektif menjadi nasabah bank sampah di RW 12 Kelurahan Laikang Kota Makassar .....	34
Grafik 5.5 Distribusi Responden berdasarkan tanggapan terhadap kuesioner tentang kontrol persepsi di RW 12 Kelurahan Laikang Kota Makassar.....	35
Grafik 5.6 Distribusi Responden berdasarkan tanggapan terhadap kuesioner tentang Niat Masyarakat di RW 12 Kelurahan Laikang Kota Makassar .....	36
Grafik 5.7 Tabulasi silang sikap, norma subjektif, kontrol persepsi terhadap niat menjadi nasabah Bank Sampah Unit Peduli Pasara RW 12 Kelurahan Makassar.....	37
Grafik 5.8 Tabulasi silang sikap, norma subjektif, kontrol persepsi terhadap niat menjadi nasabah Bank Sampah Unit Peduli Pasara RW 12 Kelurahan Makassar.....	38

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Kerangka Teori .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3. 1 Peta Lokasi Penelitian.....	28

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Penjelasan Untuk Responden
- Lampiran 2. Formulir Persetujuan
- Lampiran 3. Etik Penelitian
- Lampiran 4. Lembar Kuesioner Penelitian
- Lampiran 5. Data Timbulan Sampah Kota Makassar Tahun 2021
- Lampiran 6. Data Bank Sampah Unit Kecamatan Biringkanaya 2023
- Lampiran 7. Surat Izin Penelitian PTSP SULSEL
- Lampiran 8. Surat Izin Penelitian PTSP Kota Makassar
- Lampiran 9. Surat Izin Penelitian Kecamatan Biringkanaya
- Lampiran 10. Dokumentasi
- Lampiran 11. Data Analisis SPSS
- Lampiran 12. Riwayat Hidup

## DAFTAR SINGKATAN

<b>Istilah/Singkatan</b>	<b>Kepanjangan/Pengertian</b>
<b>TPB</b>	<i>Theory Of Planned Behaviour</i>
<b>SPSS</b>	<i>Statistic Package for Social Science</i>
<b>SIPSN</b>	Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional
<b>TPA</b>	Tempat Pembuangan Akhir
<b>DLH</b>	Dinas Lingkungan Hidup
<b>TRA</b>	<i>Theory Reasoned of Actionf</i>
<b>3R</b>	<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sampah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik domestik (rumah tangga) maupun industri. Dalam Undang-undang No 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, disebutkan bahwa sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan. Daerah perKotaan di dunia mampu menghasilkan 1,3 miliar ton limbah padat per tahun. Jumlah tersebut akan terus meningkat menjadi 2,2 miliar pada tahun 2025, bahkan untuk daerah berkembang akan berlipat ganda dari jumlah tersebut (Septian, 2020). Daerah perKotaan sebagai daerah dengan jumlah penduduk yang tinggi merupakan penghasil sampah dalam jumlah besar, sehingga pengelolaan sampah mutlak diperlukan (Nurchayho dkk., 2020).

Menurut Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN), timbulan sampah di Indonesia mencapai 96,193,99 ton/hari atau setara dengan 35.110.804,83 ton/tahun pada tahun 2022. Data beberapa Kota besar di Indonesia bisa dijadikan acuan tingginya jumlah sampah yang dihasilkan masyarakat setiap harinya. Kota Makassar yang berpenduduk 1,4 juta jiwa menghasilkan sekitar 1.023,71 ton sampah setiap harinya. Tercatat pada tahun 2021 jumlah sampah mencapai 373.653,93 ton/tahun. Sedangkan Dinas Pertamanan dan Kebersihan Kota Makassar hanya mampu membuang sekitar 3.500 meter kubik sampah, sehingga Kota Makassar masih memiliki sekitar 1.000 meter kubik sampah yang belum terolah.

Dengan pertumbuhan penduduk yang pesat di Indonesia, jumlah sampah rumah tangga juga mengalami peningkatan yang signifikan. Konsekuensinya, dampak dari peningkatan jumlah sampah tersebut, jika tidak dikelola dengan baik, dapat berdampak negatif pada kualitas lingkungan. Contohnya, terjadi penurunan kualitas air dan berbagai masalah lingkungan lainnya. Selain itu, dampak sampah rumah tangga yang tidak terkelola dengan baik juga dapat mempengaruhi kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Akibatnya, perekonomian pun bisa terhambat karena biaya yang harus dikeluarkan untuk penanganan masalah lingkungan dan kesehatan masyarakat yang terpengaruh oleh sampah rumah tangga yang tidak terkelola dengan baik (Sari dkk., 2021).

Menurut Zulkifli (2014) Pengelolaan yang tidak tepat terhadap sampah dapat mengakibatkan kerusakan pada lingkungan, yang mencakup berbagai aspek seperti fisik, kimia, biologi, sosial ekonomi, budaya, dan kesehatan lingkungan. Selain itu, dampaknya juga bisa memicu konflik sosial antara berbagai kelompok masyarakat. Salah satu dampak lainnya adalah meningkatnya risiko penyakit seperti diare, kolera, dan tifus. Akibat dari penyakit tersebut, anak-anak mungkin kehilangan nafsu makan, yang mengakibatkan penurunan asupan protein dan kalori yang seharusnya diperlukan untuk pertumbuhan mereka.

Pemilahan sampah memegang peranan penting dalam pengelolaan sampah. Partisipasi masyarakat sebagai penghasil sampah sangat diperlukan agar

program pengelolaan sampah dapat berjalan efektif. Memahami apa yang memotivasi orang untuk memilah sampah mereka, dan apa yang membuat mereka tidak melakukannya, adalah langkah pertama untuk meningkatkan keterlibatan. Danandjaya (2020) menyebutkan perilaku manusia didorong oleh kehendak dari dalam dan adanya pengaruh dari luar. Kedua hal ini harus diketahui agar faktor atau potensi masyarakat dalam pemilahan sampah dapat dimanfaatkan. Perubahan bentuk perilaku masyarakat dapat dicapai apabila dilakukan upaya menyadarkan masyarakat dengan mengubah sikap dan perilaku kebiasaan terhadap sampah yang kurang berdasarkan kebutuhan dan kewajiban serta lebih pada nilai kebutuhan.

Banyaknya permasalahan sampah perKotaan sehingga melahirkan sebuah kebijakan yaitu Bank Sampah tujuannya untuk menyadarkan masyarakat akan lingkungan dan mewujudkan lingkungan yang sehat, bersih dan rapi serta dapat mengatasi jumlah sampah, untuk mengubah sampah menjadi sesuatu yang bernilai di masyarakat. Cara pandang terhadap sampah harus dengan paradigma baru, merubah sampah menjadi sumber daya yang berguna di lingkungan dan masyarakat seperti sampah organik menjadi gas metana, kompos, pupuk, atau bahan baku industri lainnya (DLH, 2022). Pada umumnya masyarakat melihat sampah masih sebagai barang yang tidak berguna, bukan sebagai barang sisa yang dapat dimanfaatkan kembali, masyarakat hanya fokus pada Tempat Pembuangan Akhir (TPA) (Suryani, 2014).

Program Bank Sampah adalah program pengelolaan sampah berbasis masyarakat, sebuah konsep pengelolaan sampah yang menggabungkan prinsip 3R yaitu *reduce*, *reuse*, dan *recycle*, serta mengelolanya sedekat mungkin dengan sumbernya. *Reduce* adalah mengurangi timbulan sampah dari sumbernya. *Reuse* adalah upaya untuk menggunakan kembali sampah atau barang yang sudah tidak berguna lagi, sedangkan daur ulang adalah pemanfaatan kembali sampah menjadi barang lain yang bernilai ekonomis (Nugraha dkk., 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Sekardadi dkk (2022) di Oxford Barat bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi niat partisipasi masyarakat dalam kegiatan daur ulang sampah. Penelitian ini menggunakan dasar teori *Theory of Planned Behaviour* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen, dengan komponen-komponen utama seperti sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol sebagai faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi niat. Selain itu, peneliti juga menambahkan variabel lain seperti norma, perilaku sebelumnya, faktor situasi, keuntungan daur ulang, peduli lingkungan, dan konsekuensi dari daur ulang untuk lebih memahami niat partisipasi masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komponen TPB, seperti sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol, tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap niat partisipasi masyarakat dalam daur ulang sampah. Sebaliknya, faktor-faktor seperti keuntungan partisipasi, situasi tertentu, dan kesadaran terhadap lingkungan ternyata memiliki pengaruh signifikan yang lebih besar terhadap niat partisipasi masyarakat dalam kegiatan daur ulang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sekardadi dkk (2022), dapat disimpulkan bahwa niat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah

dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk sikap, norma subjektif, kontrol persepsi, keuntungan partisipasi, faktor situasional, dan peduli lingkungan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Myafodsyeva (2012), yang menunjukkan bahwa perilaku mendaur ulang sampah di masyarakat perKotaan tidak hanya ditentukan oleh kepedulian terhadap lingkungan, tetapi juga oleh sikap terhadap daur ulang dan penerimaan terhadap aturan yang berlaku. Selain itu, kejelasan, kemudahan pemahaman, dan ketersediaan akses informasi memiliki potensi untuk meningkatkan partisipasi dalam kegiatan Bank Sampah.

Salah satu bentuk partisipasi masyarakat dalam program bank sampah adalah dengan melakukan pemilahan sampah sebelum disetorkan ke bank sampah. Penelitian yang dilakukan Mujiburrahmad dan Firmansyah (2014) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kemampuan responden dalam memilah sampah dengan partisipasi masyarakat dalam program bank sampah. Masyarakat yang memilah sampah melakukannya untuk menjual sampah tersebut dan mendapatkan penghasilan.

Di Kota Makassar, terdapat 150 bank sampah yang tersebar di 15 Kecamatan di Kota Makassar yang dikelola pihak swasta. Tetapi keberadaan bank sampah tersebut belum diketahui sepenuhnya oleh masyarakat. Kadang juga ada masyarakat yang tahu akan keberadaan bank sampah tetapi lokasi yang jauh dari tempat tinggalnya. Sehingga masyarakat malas melakukan pemilahan sampah untuk dibawa ke bank sampah. Akibatnya berdampak pada semakin menumpuknya sampah di tempat pembuangan akhir (TPA) dan bahkan menyebabkan merebahnya TPA ilegal di berbagai tempat baik lahan kosong maupun sungai/kanal yang terdapat di wilayah Kota Makassar (Latif dkk., 2023).

Kota Makassar terdiri dari 15 Kecamatan yaitu: Mariso, Mamajang, Tamalate, Rappocini, Makassar, Ujung Pandang, Wajo, Bontoala, Ujung Tanah, Kepulauan Sangkarrang, Tallo, Biringkanaya, Manggala, Biringkanaya, dan Tamalanrea. Dari 15 Kecamatan tersebut, Kecamatan Biringkanaya memiliki jumlah penduduk tertinggi pada tahun 2022 tercatat sebanyak 213.234 jiwa. Luas wilayah Kecamatan Biringkanaya tercatat 48,22 km persegi atau sekitar 27,43 persen dari luas Kota Makassar secara keseluruhan yang berarti Kecamatan Biringkanaya merupakan Kecamatan terbesar di Kota Makassar (Badan Pusat Statistik Kota Makassar, 2023).

Kecamatan Biringkanaya memiliki 59 Bank Sampah Unit yang tersebar di hampir setiap Kelurahan. Data Kecamatan Biringkanaya menunjukan ada 37 Bank Sampah aktif 17 tidak aktif dan ada 5 Bank Sampah baru untuk tahun 2023. Data timbulan sampah menurut Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Makassar (2021) dalam Muhlis (2022) menunjukkan bahwa jumlah timbulan sampah terbanyak di Kecamatan Biringkanaya, yakni 553,33 m<sup>3</sup>/hari atau 14,17%, hal itu seiring dengan jumlah penduduk terbanyak yang tercatat 210,792 jiwa tahun 2020. Semakin banyak penduduk, semakin banyak pula timbulan sampah yang dihasilkan.

Pada tahun 2022, Bank Sampah Unit Peduli Pasara merupakan bank sampah dengan reduksi sampah anorganik terbesar keempat di Kecamatan Biringkanaya dan masuk dalam sepuluh besar terbanyak jumlah reduksi sampah anorganik di Kota Makassar yakni sebesar 11,130 kg. Sampai saat ini, Bank

Sampah Unit Peduli Pasara memiliki 90 nasabah aktif dari 110 nasabah. Dalam menjalankan bisnisnya, bank sampah ini masih menggunakan sistem yang sederhana yaitu secara tertulis.

Bank Sampah Peduli Pasara sendiri beroperasi setiap hari sabtu dan minggu dengan total sampah yang didapat sekali beroperasi dapat memperoleh 1.000 kg sampah yang masuk serta mereka dapat memilah keseluruhan sampah tersebut tanpa terkecuali, adapun jenis sampah yang dikelola yaitu bahan baku daur ulang berupa sampah plastik, kaca, kardus dan koran. Keberadaan bank sampah sebagai salah satu upaya dalam mengatasi masalah di lingkungan ternyata kurang dimanfaatkan oleh masyarakat. Dari data penelitian Taufik dkk (2019), menunjukkan bahwa jumlah penduduk di Kecamatan Bontoala yang berjumlah 56.536 jiwa namun hanya ada 500 nasabah yang ikut berpartisipasi dalam satu bank sampah unit. Namun, berbanding terbalik dengan hasil data observasi jumlah nasabah Bank Sampah Unit Peduli Pasara yaitu berjumlah 110 nasabah jumlah nasabah aktif hanya 85 nasabah.

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, peneliti melihat pentingnya mengkaji lebih mendalam faktor-faktor yang mempengaruhi niat dan perilaku masyarakat dalam berpartisipasi sebagai nasabah dalam program bank sampah. Penelitian ini akan menggunakan faktor-faktor yang berasal dari teori perilaku terencana, atau *Theory of Planned Behaviour* (TPB), yang memiliki potensi untuk mempengaruhi niat dan perilaku masyarakat dalam berpartisipasi sebagai nasabah dalam program bank sampah. Harapannya, hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi Dinas Lingkungan Hidup (DLH) untuk meningkatkan minat warga dalam berpartisipasi aktif dalam kegiatan bank sampah.

## 1.2 Kajian Teori

Diantara teori mengenai perilaku manusia, ada teori yang dikenal sebagai *Theory of Planned Behavior* (TPB). *Theory of Planned Behavior* (TPB) adalah teori yang digunakan untuk mengkaji perilaku manusia. TPB dikembangkan dari *Theory Reasoned of Action* (TRA) oleh Ajzen dan Fishbein. TPB dikembangkan untuk mengatasi kekurangan dari teori sebelumnya, dimana dalam TRA, niat seseorang akan mendorongnya untuk berperilaku. Faktor yang memengaruhi niat menurut TRA adalah sikap dan norma subjektif. Karena sikap dan norma subjektif tidak dapat mengontrol seseorang dalam berperilaku, maka dalam TPB ditambahkan faktor kontrol persepsi sebagai salah satu yang memengaruhi niat. Pada *Theory of Planned Behavior* (TPB) perilaku seseorang ditentukan oleh niat (*intention*). Niat (*intention*) menggambarkan seberapa kuat seseorang bermaksud untuk mencoba atau seberapa banyak sebuah usaha mereka direncanakan untuk dilakukan dalam rangka mewujudkan sebuah perilaku (Ajzen,1991). Niat merupakan indikasi seberapa besar seseorang individu akan berusaha untuk memunculkan tingkah laku tertentu (Ajzen,1998). Niat pada dasarnya dipengaruhi oleh tiga faktor antara lain sikap, norma subyektif, dan kontrol persepsi.

Sikap merupakan evaluasi menguntungkan atau tidak menguntungkan individu dalam melakukan tingkah laku. Sikap merupakan kecenderungan yang dipelajari untuk berespon terhadap suatu obyek yang dinyatakan secara konsisten dalam perasaan menyukai atau tidak menyukai suatu obyek tersebut (Ajzen,1998).

Sikap merupakan antesedan dari niat. Sikap adalah kepercayaan positif atau negatif untuk menampilkan suatu perilaku tertentu. Sikap terhadap perilaku mengacu pada derajat mana seseorang memiliki penilaian evaluasi menguntungkan atau tidak menguntungkan dari perilaku (Ajzen,1991).

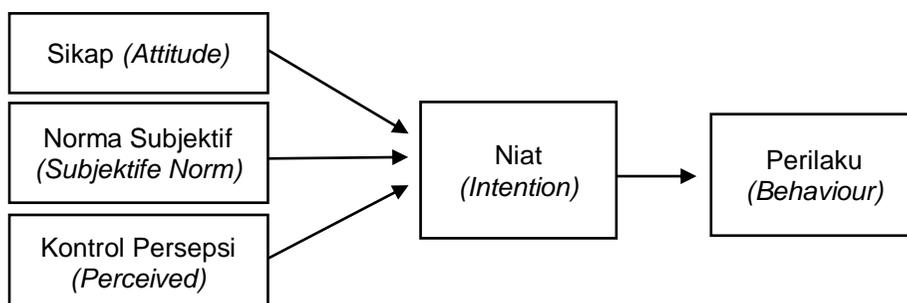
Norma subjektif adalah persepsi individu dari tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku, sedangkan kontrol persepsi merupakan persepsi individu terhadap kemampuan pribadi untuk melakukan perilaku. Norma subjektif adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan memengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku (Ajzen,1991). Norma subjektif merupakan persepsi seseorang yang secara signifikan terbentuk berdasarkan keinginan dan tekanan dari pihak lain (orang yang menjadi acuan/refrensi) untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Norma subjektif mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku (Ajzen,1991). Sehingga dapat disimpulkan norma subjektif merupakan persepsi seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku yang terbentuk dari keyakinan atau tekanan sosial.

Ajzen (1991) mendefinisikan kontrol persepsi sebagai faktor yang menggambarkan persepsi individu mengenai mudah atau sulitnya menampilkan tingkah laku tertentu yang diasumsikan sebagai refleksi pengalaman masa lalu dan hambatan yang diantisipasi. Kontrol persepsi diasumsikan mempunyai implikasi motivasi terhadap niat. Motivasi seseorang dipengaruhi oleh bagaimana tingkat kesulitan dari suatu perilaku yang disadari menjadi nyata, sebagaimana persepsi mengenai bagaimana seseorang individu mampu menampilkan suatu perilaku (Wayanthy, 2012). Kontrol persepsi merupakan keyakinan yang dimiliki oleh individu pada suatu hal tertentu yang didasarkan karena adanya faktor dukungan dan ketersediaan sumber daya dan prasarana.

Niat (*intention*) Ajzen (2005) mengartikan niat sebagai disposisi tingkah laku, yang hingga terdapat waktu dan kesempatan yang tepat akan diwujudkan dalam bentuk tindakan. Wijaya (2008) menyatakan intensi adalah kesungguhan niat dari seseorang untuk melakukan perbuatan atau memunculkan suatu perilaku tertentu.

### 1.3 Kerangka Teori

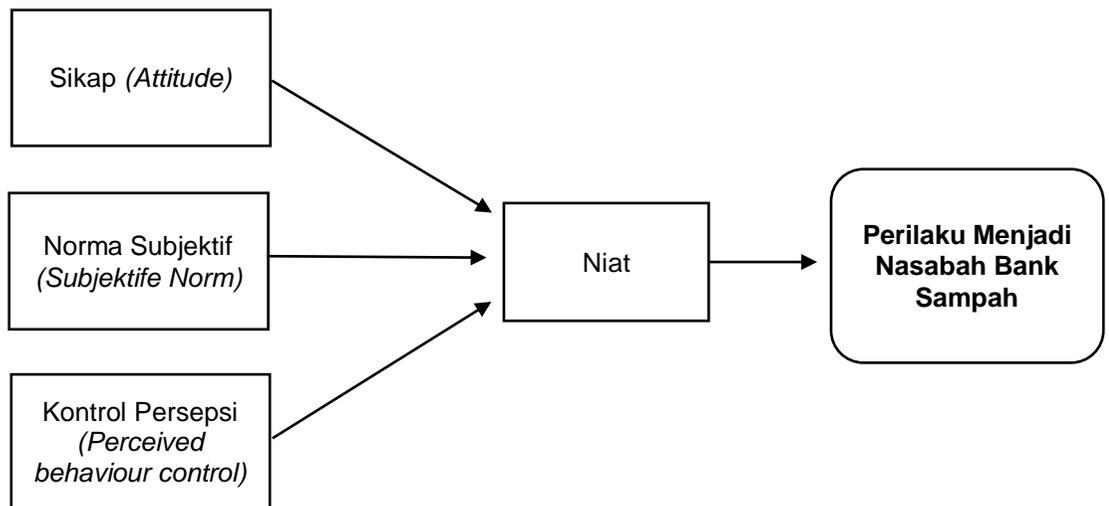
Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti mengambil kerangka teori oleh Ajzen yaitu *theory of planned behaviour* :



**Gambar 2. 1 Kerangka Teori**

#### 1.4 Kerangka Konsep Penelitian

Berikut adalah kerangka konsep dalam penelitian ini:



**Gambar 3. 1**  
**Kerangka Konsep Penelitian**

Keterangan :

- : Variabel Independen  
 : Variabel Dependen  
 → : Arah Hubungan Antar Variabel

#### 1.5 Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kriteria Objektif	Skala Pengukur
Perilaku menjadi nasabah bank sampah	Tindakan nyata dari responden dalam bentuk status kepesertaan pada Bank Sampah Unit Peduli Pasara	Kuesioner	Positif: nasabah aktif yang terdata pada Bank Sampah Unit Peduli Pasara. Nasabah aktif adalah mereka yang secara rutin dan konsisten melakukan transaksi atau kegiatan terkait dengan Bank Sampah Unit Peduli Pasar.	Nominal

			negatif: bukan nasabah bank sampah bukan nasabah adalah mereka yang tidak pernah melakukan transaksi atau kegiatan terkait dengan Bank Sampah Unit Peduli Pasar.	
Niat	Motivasi seseorang secara sadar untuk mengerahkan upaya untuk melakukan suatu perilaku	Kuesioner	Kuat jika jawaban responden $\geq 60\%$  Lemah jika jawaban responden $< 60\%$	Nominal
Sikap	Sejauh mana seseorang memiliki evaluasi atau penilaian yang menguntungkan atau tidak menguntungkan dari perilaku yang dimaksud	Kuesioner	Positif : apabila nilai persentase jawaban responden mendapatkan nilai $\geq 60\%$ dari semua pertanyaan.  Negatif : apabila nilai persentase jawaban responden mendapatkan nilai $< 60\%$ dari semua pertanyaan.	Nominal
Norma Subjektif	Persepsi seseorang mengenai tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku	Kuesioner	Baik: apabila nilai persentase jawaban responden mendapatkan nilai $\geq 60\%$ dari semua pertanyaan.  Kurang: apabila nilai persentase jawaban responden mendapatkan nilai $< 60\%$ dari semua pertanyaan.	Nominal

Kontrol Persepsi	Kemudahan atau kesulitan yang muncul dalam melakukan perilaku dan diasumsikan mencerminkan pengalaman masa lalu serta halangan dan rintangan yang diantisipasi	Kuesioner	<p>Baik: apabila nilai persentase jawaban responden mendapatkan nilai <math>\geq</math> 60% dari semua pertanyaan.</p> <p>Kurang: apabila nilai persentase jawaban responden mendapatkan nilai <math>&lt;</math> 60% dari semua pertanyaan.</p>	Nominal
------------------	--	-----------	---	---------

### 1.6 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Apakah sikap mempengaruhi niat masyarakat menjadi nasabah bank sampah?
2. Apakah norma subjektif mempengaruhi niat masyarakat menjadi nasabah bank sampah?
3. Apakah kontrol persepsi mempengaruhi niat masyarakat menjadi nasabah bank sampah?
4. Apakah niat mempengaruhi perilaku masyarakat menjadi nasabah bank sampah?
5. Apakah sikap norma subjektif, kontrol persepsi, mempengaruhi niat menjadi nasabah bank sampah?
6. Apakah sikap norma subjektif, kontrol persepsi, mempengaruhi perilaku menjadi nasabah bank sampah?

### 1.7 Tujuan Penelitian

#### 1.7.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat dan perilaku masyarakat menjadi nasabah Bank Sampah Unit Peduli Pasara menggunakan pendekatan *Theory of Planned Behavior*.

#### 1.7.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui apakah sikap mempengaruhi niat masyarakat menjadi nasabah bank sampah.
2. Untuk mengetahui apakah norma subjektif mempengaruhi niat masyarakat menjadi nasabah bank sampah.
3. Untuk mengetahui apakah kontrol persepsi mempengaruhi niat masyarakat menjadi nasabah bank sampah.
4. Untuk mengetahui apakah niat mempengaruhi perilaku masyarakat menjadi nasabah bank sampah.

5. Untuk mengetahui apakah sikap norma subjektif, kontrol persepsi, mempengaruhi niat menjadi nasabah bank sampah.
6. Untuk mengetahui apakah sikap norma subjektif, kontrol persepsi, mempengaruhi perilaku menjadi nasabah bank sampah.

## **1.8 Manfaat Penelitian**

### **1.8.1 Manfaat Ilmiah**

Untuk memberikan sumbangan ilmu pengetahuan mengenai kegiatan partisipasi masyarakat, mewujudkan lingkungan bersih melalui program bank sampah, serta memberikan penyadaran kepada masyarakat akan pentingnya kegiatan tersebut.

### **1.8.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi pengelola bank sampah, agar kedepannya dapat memotivasi masyarakat dengan melibatkan diri dalam pengelolaan sampah serta dapat mengelola sampah dengan baik yang bertujuan untuk menjaga kebersihan lingkungan.
2. Bagi pemerintah, dapat memberikan masukan serta informasi sehingga kedepannya dapat lebih efektif dan efisien dalam pelaksanaan program bank sampah berbasis partisipasi.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan sumbangan Data keilmuan di bidang Pengembangan Masyarakat.

### **1.8.3 Manfaat bagi Peneliti**

Memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti yang berguna dalam melaksanakan tugas. Selain itu, penelitian ini juga merupakan syarat peneliti untuk mendapatkan gelar sarjana.